

Penguatan Literasi Metode Pembayaran Digital EDC (*Electronic Data Capture*) bagi UMKM di Kota Semarang

*Strengthening Literacy on Electronic Data Capture (EDC) Digital Payment Methods
for Micro, Small, and Medium Enterprises in Semarang City*

Khansa Shabihah¹

Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

Revy Amyneva Gulnoria²

Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

Rita Rosalina³

Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

Dedi Rusdi¹

Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

Corresponding author:
Khansa Shabihah
khansas@unissula.ac.id



ABSTRACT

Training and mentoring on the EDC (Electronic Data Capture) digital payment method for the Annisa 36 MSME in Candi Losman District, Semarang City, aims to improve digital financial literacy and business transaction efficiency. Given the importance of using non-cash payments to support MSME competitiveness, this training focuses on a basic understanding of EDC, how the devices operate, and integration procedures with banking systems. Direct mentoring is provided to ensure MSMEs can apply the theory in their business activities, including accepting debit/credit card payments, recording digital transactions, and resolving technical issues. Furthermore, this training encourages the use of technology to reduce the risk of cash transaction theft and create a more transparent payment system. With this training and mentoring, MSMEs are expected to be more confident in using EDC technology and open to other digital payment methods, such as QRIS and mobile banking. Community service methods include initial surveys, digital payment system literacy, EDC training, and monitoring and evaluation to improve operational efficiency and the accuracy of digital-based financial reports.

Keywords: Digital Payments, MSMEs, Digital Financial Literacy.

Submitted: 04-04-2025

Revised 1: 10-04-2026

Revised 2: 15-04-2026

Accepted: 24-04-2026

Published: 29-04-2026

ABSTRAK

Pelatihan dan pendampingan metode pembayaran digital EDC (*Electronic Data Capture*) bagi UMKM Annisa 36 di Kecamatan Candi Losman, Kota Semarang, bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan digital serta efisiensi transaksi usaha. Mengingat pentingnya penggunaan pembayaran non-tunai dalam mendukung daya saing UMKM, pelatihan ini berfokus pada pemahaman dasar tentang EDC, cara pengoperasian perangkat, serta prosedur integrasi dengan sistem perbankan. Pendampingan dilakukan secara langsung untuk memastikan pelaku UMKM mampu mengaplikasikan teori dalam aktivitas bisnis mereka, termasuk dalam menerima pembayaran kartu debit/kredit, mencatat transaksi digital, serta mengatasi kendala teknis yang mungkin muncul. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong pemanfaatan teknologi untuk mengurangi risiko kehilangan akibat transaksi tunai serta menciptakan sistem pembayaran yang lebih transparan. Melalui pelatihan dan pendampingan ini, UMKM diharapkan menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi EDC serta terbuka terhadap metode pembayaran digital lainnya, seperti QRIS dan *mobile banking*. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan meliputi survei awal, literasi sistem pembayaran digital, pelatihan penggunaan EDC, serta kegiatan monitoring dan evaluasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi laporan keuangan berbasis digital.

Kata Kunci: Pembayaran Digital, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Literasi Keuangan Digital.

How to cite:
Shabihah, Khansa, Revy Amyneva Gulnoria, Rita Rosalina, Dedi Rusdi. "Penguatan Literasi Metode Pembayaran Digital EDC (Electronic Data Capture) bagi UMKM di Kota Semarang." *Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 15, no. 01 (2026): 158-167.
<https://doi.org/10.29300/mjppm.v%vi%i.11062>



Copyright © Khansa Shabihah, Revy Amyneva Gulnoria, Rita Rosalina, Dedi Rusdi
Publisher UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Printed Indonesia

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, lebih dari 99% unit usaha di Indonesia tergolong UMKM dan berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Di tengah tantangan ekonomi global, UMKM terbukti memiliki ketahanan yang relatif tinggi karena fleksibilitas dan kedekatannya dengan komunitas lokal.¹ Bahkan beberapa penelitian menunjukkan bahwa inovasi digital dan *e-commerce* berperan penting dalam memperkuat daya saing UMKM.² Salah satu bidang usaha UMKM yang terus berkembang adalah jasa boga atau *catering*. Kebutuhan masyarakat terhadap layanan konsumsi praktis, higienis, dan terjangkau menjadikan usaha *catering* semakin diminati, baik untuk keperluan rumah tangga, acara keluarga, kegiatan perkantoran, maupun even skala besar.³

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian lokal, memberikan kontribusi signifikan terhadap lapangan pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi. Meskipun banyak UMKM di Semarang, adopsi teknologi digital masih menjadi tantangan. Program pelatihan digital telah diluncurkan untuk membantu UMKM mengakses pasar online dan meningkatkan daya saing. Namun, banyak UMKM, seperti Annisa 36, usaha *catering* di Kecamatan Candi Losman, masih mengandalkan metode tradisional. Annisa 36 menyediakan berbagai menu makanan dengan harga kompetitif dan pelayanan ramah, serta memberdayakan ekonomi keluarga dan lingkungan sekitar. UMKM kini didorong untuk beradaptasi dengan teknologi, termasuk sistem pembayaran non-tunai.⁴ Penggunaan uang elektronik semakin populer karena memudahkan transaksi dan meningkatkan efisiensi, terutama untuk transaksi kecil. Pembayaran non-tunai lebih praktis, cepat, hemat biaya, dan memberikan keamanan lebih baik bagi konsumen dan pedagang.⁵

Uang elektronik (*e-money*) adalah layanan finansial yang memungkinkan semua transaksi dilakukan

¹ Jose DiBella et al., "Exploring the Potential of SMEs to Build Individual, Organizational, and Community Resilience through Sustainability-oriented Business Practices," *Business Strategy and the Environment* 32, no. 1 (January 20, 2023): 721–35, <https://doi.org/10.1002/bse.3171>.

² Bagus Satrio Waluyo Poetro and Sam Farisa Chaerul Haviana, "Pendampingan Pengembangan Teknologi Informasi Pada UMKM Rangkul Semarang," *Indonesian Journal of Community Services* 4, no. 1 (May 30, 2022): 66, <https://doi.org/10.30659/ijocs.4.1.66-73>; Zuliyati Zuliyati, Wiwit Agus Triyanto, and Retno Tri Handayani, "Peranan E-Commerce Dalam Meningkatkan Daya Saing Keuangan Inklusif UMKM Di Kabupaten Kudus Yang Berbasis Fintech," *Jurnal Akuntansi Indonesia* 10, no. 2 (October 11, 2021): 187, <https://doi.org/10.30659/jai.10.2.187-199>.

³ Sindania Sindania and Sri Hartono, "Peningkatan Kinerja Pemasaran Melalui Disruptive Innovation Yang Berbasis Intellectual Capital Pada UMKM Kabupaten Sukamara, Kalimantan Tengah," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 21, no. 2 (July 21, 2022): 121, <https://doi.org/10.30659/ekobis.21.2.121-134>; Anna Yaafi Aadilah and Firnanda Ayu Novitalia, "Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dalam Transaksi Penjualan Tunai Pada UMKM Empon Barokah Ponorogo" 14, no. 2 (2025): 113–31, <https://doi.org/10.30659/ekobis.21.2.121-134>.

⁴ Sinambela, Ella Anastasya, and Didit Darmawan. "Strengths and Weaknesses of Using Electronic Money as a Substitute for Cash" 2, no. 2 (2022): 56–61; Gong, J. "The Contribution of Adaptive Marketing Capabilities on SME's Business Model Adaptation During the Pandemic Crisis: An Abstract. https://doi.org/10.1007/978-3-031-24687-6_82," 2023.

⁵ Mustofa, R. H. "Utilization of Electronic Money. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/662/2/022013>," 2019; Laksono, B., Novera, A., & Afrilia, D. "Legalitas Uang Elektronik Sebagai Alat Bayar Di Indonesia.," 2019.

secara digital.⁶ Uang elektronik menawarkan kemudahan dalam bertransaksi, mengurangi kebutuhan untuk membawa uang tunai, dan mempercepat proses pembayaran.⁷ Penggunaan uang elektronik juga mendukung efisiensi dalam berbelanja dan bepergian, menjawab tantangan yang ditimbulkan oleh uang giral.⁸ Penggunaan E-wallet sebagai alat transaksi adalah wujud dari perkembangan teknologi.⁹

Bank Indonesia mendorong penggunaan *Electronic Data Capture* (EDC) sebagai alat pembayaran non-tunai untuk mempercepat transaksi dan mengurangi ketergantungan pada uang tunai. EDC memudahkan pembayaran melalui kartu debit, kartu kredit, atau dompet digital, yang mendukung efisiensi dan keamanan transaksi. Penggunaan alat pembayaran digital di UMKM mempermudah proses pembayaran, serta mendukung perekonomian digital di wilayah tertentu.¹⁰ Penguatan kapasitas UMKM menjadi kunci untuk mendorong pembangunan ekonomi inklusif dan berkelanjutan. Kolaborasi antara pemerintah, akademisi, dan sektor swasta sangat diperlukan untuk pendampingan, pelatihan, dan fasilitasi agar UMKM dapat berkembang dan bersaing di pasar lokal dan global.¹¹

Pelaku UMKM Annisa di Candi Losmen menghadapi permasalahan utama, yaitu rendahnya literasi digital, khususnya dalam penggunaan perangkat keuangan seperti mesin EDC. Banyak pelaku usaha lebih nyaman menggunakan pembayaran tunai karena kecepatan transaksi. Pengabdian masyarakat bertujuan meningkatkan keterampilan UMKM dalam penggunaan teknologi digital, termasuk mesin EDC dan aplikasi kasir. Solusi yang ditawarkan meliputi workshop, pelatihan intensif penggunaan aplikasi keuangan, media sosial, dan pembayaran non-tunai, serta monitoring dan evaluasi berkala secara daring. Pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, membantu UMKM mengadopsi sistem pembayaran non-tunai, serta mengembangkan usaha secara profesional dan berdaya saing.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM Annisa 36 di Candi Losmen dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur agar tujuan program dapat tercapai secara optimal. Tahap pertama adalah survei lokasi, yaitu observasi dan analisis kondisi mitra untuk mengidentifikasi

⁶ T. Agustia, D., Sari, R. N., & Sawarjuwono, "The Role of Financial Transparency in Enhancing Corporate Accountability," *Journal of Financial Studies*, 10(3), 112-126., 2020.

⁷ Dina Qonita A R et al., "Analisa Prefensi Terhadap Pemakaian Uang Elektronik Dalam Transaksi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang" 5, no. 5 (2023): 2263-69, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2376>.

⁸ Muhamad Wildan, "NU Cash Dan E-Maal Di Era Keuangan Digital" 2, no. November (2019): 173-92.

⁹ Suria Abu Basar et al., "I-FinTech Adoption Mediation on the Financial Literacy Elements and Sustainable Entrepreneurship among Bumiputera MSMEs in Malaysia," *International Journal of Economics and Financial Issues* 14, no. 4 (2024): 138-47, <https://doi.org/10.32479/ijefi.16546>.

¹⁰ B. Haryono, A., & Triatanto, "Implementation of Sustainable Business Strategy Change and Entrepreneurial Capacity Building through SMEs Empowerment. <https://doi.org/10.2991/ICONIES-18.2019.42>," 2019.

¹¹ Retnowati, May Shinta, Ageng Riz, and Muhammad Abdul Aziz. "Digital Payment (QRIS) System Training and Mentoring for MSMEs in Prayungan Village , East Java" 02, no. 02 (2022): 23-32; Damayanti, Delivia, Deden Dinar Iskandar, and Rahmad Tantawi. "Analisis Pengaruh Penggunaan Transaksi Non Tunai Elektronik Dan Daya Substitusinya Terhadap Transaksi Tunai Di Indonesia." *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 6, no. 1 (2023): 63-77. <https://doi.org/10.14710/jdep.6.1.63-77>

permasalahan utama yang dihadapi.¹² Survei dilakukan melalui wawancara serta kunjungan langsung ke pelaku usaha yaitu UMKM Annisa 36.

Hasil observasi menunjukkan kendala utama UMKM berupa rendahnya literasi digital, lemahnya manajemen keuangan, keterbatasan pemasaran, dan minimnya pemanfaatan teknologi, sehingga disusun program kerja yang relevan dengan kondisi lapangan. Tahapan kegiatan meliputi perencanaan program dengan penetapan tujuan, sasaran, indikator keberhasilan, metode pelaksanaan, jadwal kegiatan, serta pembagian peran tim dan komunikasi awal dengan mitra. Selanjutnya, pelaksanaan dilakukan melalui seminar, workshop, dan pelatihan interaktif terkait literasi digital, penggunaan EDC, manajemen keuangan, pemasaran digital, serta aplikasi teknologi, dengan metode partisipatif agar mitra dapat memahami sekaligus mempraktikkan materi. Program ini dilengkapi monitoring dan evaluasi untuk menilai efektivitas, efisiensi, serta dampak kegiatan, yang hasilnya dijadikan masukan perbaikan ke depan. Tahap akhir berupa penyusunan laporan kegiatan yang disertai publikasi artikel dan dokumentasi video di YouTube sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus media diseminasi pengetahuan.

Tabel 1. Kepakaran dan pembagian tugas tim pelaksana

No	Nama	Institusi	Bagian dalam Tim	Uraian Tugas
1	Khansa Shabihah, SM., MM	Universitas Islam Sultan Agung	Ketua	Mengkoordinir penyusunan proposal, proses pelaksanaan pengabdian masyarakat, evaluasi pengabdian masyarakat, laporan akhir, dan luaran pengabdian masyarakat.
2	Revy Amyneva Gulnorita, SAK, M.Akt	Universitas Islam Sultan Agung	Anggota	Membantu ketua penelitian pada seluruh proses penelitian, pengumpulan dan analisis kesimpulan, penyusunan laporan penelitian, dan penyusunan artikel ilmiah.

Partisipasi mitra menjadi kunci keberhasilan pengabdian masyarakat, di mana pelaku UMKM Annisa 36 dilibatkan sejak identifikasi masalah hingga evaluasi akhir. Mereka tidak hanya sebagai penerima manfaat, tetapi juga berkontribusi aktif melalui pemberian data, mengikuti pelatihan dan pendampingan, menyediakan sarana kegiatan, serta menerapkan keterampilan baru seperti penggunaan EDC, pencatatan keuangan digital, dan promosi melalui media sosial.

2. Survei Lokasi dan Profil UMKM Annisa

Tahap awal pengabdian masyarakat di UMKM Annisa 36 di Candi Losmen dilakukan melalui survei lokasi untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang kondisi mitra. Observasi dan wawancara dengan ketua pengelola UMKM Annisa 36 yaitu ibu Eko Siti Komariyatun menunjukkan beberapa kendala utama, antara lain rendahnya literasi digital, manajemen keuangan yang lemah, keterbatasan pemasaran, dan minimnya pemanfaatan teknologi. Dari permasalahan tersebut maka kami akan memberikan pendampingan agar lebih efektif dan relevan dengan kondisi mitra.

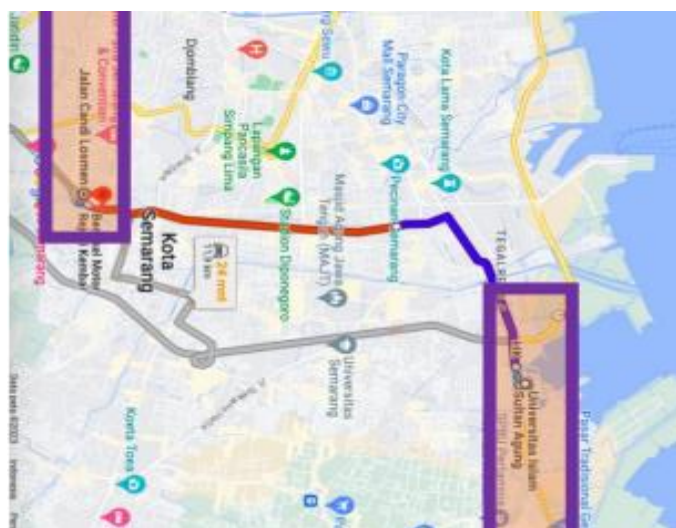
¹² Amin Purnawan, Akhmad Khisni, and Siti Ummu Adillah, "Penyuluhan Hukum Pendaftaran Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) Di Kota Semarang Melalui Sistem Online Single Submission (OSS)," *Indonesian Journal of Community Services* 2, no. 1 (May 31, 2020): 1, <https://doi.org/10.30659/ijocs.2.1.1-10>.

Gambar 1. Kondisi UMKM Annisa 36



Analisis situasi Candi Losmen merupakan sebuah kawasan permukiman padat yang berada di wilayah Kelurahan Candi, Kecamatan Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah. Secara administratif, Kelurahan Candi memiliki luas sekitar 0,68 km² dan terdiri dari 11 RW dan 68 RT. Candi Losmen terletak di bagian selatan kelurahan ini dan menjadi salah satu lingkungan dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Wilayah Candi Losmen berada di tengah kawasan perkotaan Semarang dan berbatasan dengan beberapa kelurahan strategis. Di sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Wonodri, sebelah Timur dengan Kelurahan Jomblang dan Peterongan, sebelah Selatan: Kelurahan Kaliwiru dan sebelah Baratnya adalah Kelurahan Tegalsari dan Wonotingal.

Gambar 2. Peta Lokasi Candi Losman



3. Perencanaan dan Pelaksanaan Program

Berdasarkan hasil survei, tahap perencanaan dilakukan untuk menetapkan tujuan program, sasaran, indikator keberhasilan, metode pelaksanaan, jadwal kegiatan, serta pembagian peran tim. Pada tahap ini,

komunikasi awal dengan mitra dilakukan untuk membangun komitmen dan memastikan kesiapan mereka dalam mengikuti kegiatan. Penyusunan materi pelatihan, pengadaan sarana pendukung, dan persiapan logistik juga menjadi fokus utama agar implementasi program berjalan lancar. Perencanaan yang matang menjadi kunci agar seluruh kegiatan dapat memberikan manfaat maksimal bagi mitra UMKM Annisa 36.

Pelaksanaan kegiatan meliputi seminar, workshop, dan pelatihan interaktif yang mengedepankan partisipasi aktif mitra. Materi yang disampaikan mencakup literasi digital, penggunaan sistem pembayaran non-tunai melalui mesin EDC, manajemen keuangan, pemasaran digital, serta pemanfaatan aplikasi teknologi tepat guna. Metode pelatihan bersifat partisipatif, dengan diskusi kelompok dan praktik langsung, sehingga pelaku UMKM dapat memahami sekaligus mempraktikkan keterampilan yang diajarkan. Keterlibatan aktif mitra terbukti meningkatkan pemahaman mereka terhadap teknologi digital dan mendorong perubahan sikap terhadap penggunaan sistem pembayaran non-tunai.

Gambar 3. Mesin EDC (*Electronic Data Capture*)



Alat EDC dirancang sebagai solusi transaksi digital yang komprehensif dan serbaguna. Dengan sistem berbasis Android dan koneksi internet melalui GPRS maupun WiFi, alat ini memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai layanan keuangan dan pembelian dengan mudah. Beberapa fitur utamanya meliputi:

- a. Cetak struk thermal untuk bukti transaksi secara langsung.
- b. Tarik tunai dari semua bank, memudahkan akses uang tunai kapan saja.
- c. Transfer antar bank menggunakan kartu debit, sehingga pembayaran antar rekening menjadi cepat.
- d. Pembayaran melalui scan QRIS, mendukung transaksi cashless.

- e. Pembelian saldo e-toll untuk kebutuhan perjalanan.
- f. Transaksi PPOB, pulsa, game, e-money, dan lain-lain, mempermudah pembayaran rutin dan hiburan.
- g. Integrasi dengan aplikasi FastPay, sehingga semua layanan dapat dijalankan dari satu platform.

Secara keseluruhan, alat ini menggabungkan fungsi kasir, pembayaran digital, dan layanan keuangan mobile dalam satu perangkat, membuat transaksi lebih efisien dan praktis bagi pengguna. Keberhasilan pengabdian ini tidak lepas dari partisipasi aktif mitra. Pelaku UMKM dilibatkan sejak tahap identifikasi masalah hingga evaluasi akhir, bukan hanya sebagai penerima manfaat tetapi juga sebagai subjek yang berkontribusi. Bentuk partisipasi meliputi penyediaan data awal, mengikuti pelatihan dan pendampingan, menyediakan sarana kegiatan, serta menerapkan keterampilan yang diperoleh seperti penggunaan EDC, pencatatan keuangan digital, dan promosi melalui media sosial. Partisipasi ini memastikan program berjalan efektif dan berkelanjutan. Pelaksanaan program dilakukan oleh tim dari Universitas Islam Sultan Agung. Ketua tim, Khansa Shabihah, SM., MM, bertanggung jawab mengoordinir seluruh tahapan pengabdian, evaluasi, penyusunan laporan, dan luaran kegiatan. Anggota tim, Revy Amyneva Gulnoria, SAK., M.Ak, mendukung pengumpulan data, analisis, penyusunan laporan, serta penulisan artikel ilmiah. Pembagian tugas yang jelas ini memungkinkan kegiatan pengabdian berjalan terstruktur dan mencapai tujuan yang ditetapkan.

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan sepanjang kegiatan untuk memastikan pelaksanaan sesuai rencana, sementara evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan dampak program terhadap mitra. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner, wawancara, dan pengamatan langsung terhadap praktik usaha. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan digital mitra, serta kemampuan mereka dalam menerapkan sistem pembayaran non-tunai, pencatatan keuangan digital, dan promosi produk melalui media sosial. Temuan ini juga menjadi dasar perbaikan dan pengembangan program pengabdian di masa mendatang.

Tabel 2. Analisis kepuasan peserta kegiatan

No	Aspek Kepuasan	Sangat Puas	Puas	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Materi Pelatihan	18	12	5	1	0	36	100
2	Narasumber	20	10	4	2	0	36	100
3	Fasilitas	16	14	5	1	0	36	100
4	Waktu Pelaksanaan	14	15	6	1	0	36	100
5	Metode Pembelajaran / Simulasi	19	11	4	2	0	36	100

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis kepuasan peserta terhadap kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Metode Pembayaran Digital EDC bagi UMKM Annisa 36, Kecamatan Candi Losman, Kota Semarang. Tabel ini memuat lima aspek penilaian, yaitu Materi Pelatihan, Narasumber, Fasilitas, Waktu Pelaksanaan, serta Metode Pembelajaran atau Simulasi. Data diambil dari 36 peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut.

Dari tabel 2 terlihat bahwa mayoritas peserta menilai aspek-aspek pelatihan dengan kategori Sangat Puas dan Puas, misalnya pada aspek Narasumber sebanyak 20 peserta menyatakan Sangat Puas dan 10 peserta Puas. Aspek Metode Pembelajaran/Simulasi juga memperoleh respons positif tinggi, dengan 19 peserta Sangat Puas dan 11 peserta Puas. Aspek lainnya, seperti Materi Pelatihan, Fasilitas, dan Waktu Pelaksanaan, meskipun ada beberapa peserta yang menilai Cukup atau Kurang, tetap menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi secara keseluruhan. Persentase (%) pada tabel dihitung berdasarkan jumlah responden untuk masing-masing aspek, dengan total peserta sebanyak 36 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan secara umum diterima dengan baik dan aspek-aspek utama kegiatan telah memenuhi ekspektasi peserta.

C. PENUTUP

Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Metode Pembayaran Digital EDC bagi UMKM Annisa 36, Kecamatan Candi Losman, Kota Semarang, berhasil meningkatkan literasi digital dan kemampuan penggunaan sistem pembayaran non-tunai bagi pelaku UMKM. Berdasarkan survei awal, pelaku UMKM menghadapi kendala pada literasi digital, manajemen keuangan, dan pemasaran. Pelatihan dilakukan melalui seminar, workshop, dan pendampingan interaktif dengan materi literasi digital, manajemen keuangan, pemasaran digital, dan penggunaan EDC. Hasil analisis kepuasan peserta menunjukkan mayoritas menilai kegiatan dengan kategori Sangat Puas dan Puas pada seluruh aspek, menunjukkan penerimaan dan efektivitas program.

Pelaku UMKM disarankan untuk terus meningkatkan literasi digital dan pemanfaatan sistem pembayaran non-tunai melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan, sambil memaksimalkan pemasaran digital untuk memperluas jangkauan pasar. Tim pendamping dan pihak terkait sebaiknya melakukan monitoring rutin untuk menilai penerapan teknologi serta memberikan masukan perbaikan, sekaligus mendokumentasikan kegiatan dan berbagi pengalaman melalui media digital agar praktik baik dapat diterapkan oleh UMKM lain, serta mendukung kolaborasi berkelanjutan antara perguruan tinggi, pemerintah, dan sektor swasta dalam pemberdayaan UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam terlaksananya kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Metode Pembayaran Digital EDC bagi UMKM Annisa 36 di Kecamatan Candi Losman, Kota Semarang. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atas dukungan kelembagaan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pelaku UMKM Annisa 36, terutama Ibu Eko Siti Komariyatun, atas

kerja sama, keterbukaan, serta partisipasi aktif selama proses survei, pelatihan, dan pendampingan. Apresiasi yang tinggi disampaikan kepada seluruh peserta kegiatan yang telah mengikuti rangkaian pelatihan dengan antusias dan komitmen tinggi. Selain itu, terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu kelancaran kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga program pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi peningkatan literasi keuangan digital serta penguatan kapasitas UMKM.

REFERENSI

- Aadilah, Anna Yaafi, and Firnanda Ayu Novitalia. "Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dalam Transaksi Penjualan Tunai Pada UMKM Empon Barokah Ponorogo" 14, no. 2 (2025): 113–31.
- Agustia, D., Sari, R. N., & Sawarjuwono, T. "The Role of Financial Transparency in Enhancing Corporate Accountability." *Journal of Financial Studies*, 10(3), 112-126., 2020.
- Basar, Suria Abu, Noor Ayuernie Ibrahim, Fazilah Tamsir, Asma Rina Abdul Rahman, Noor Nasyikin Mohd Zain, Halimi Poniran, and Rina Fadhilah Ismail. "I-FinTech Adoption Mediation on the Financial Literacy Elements and Sustainable Entrepreneurship among Bumiputera MSMEs in Malaysia." *International Journal of Economics and Financial Issues* 14, no. 4 (2024): 138–47. <https://doi.org/10.32479/ijefi.16546>.
- Damayanti, Delivia, Deden Dinar Iskandar, and Rahmad Tantawi. "Analisis Pengaruh Penggunaan Transaksi Non Tunai Elektronik Dan Daya Substitusinya Terhadap Transaksi Tunai Di Indonesia." *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 6, no. 1 (2023): 63–77. <https://doi.org/10.14710/jdep.6.1.63-77>.
- DiBella, Jose, Nigel Forrest, Sarah Burch, Jennifer Rao-Williams, Scott Morton Ninomiya, Verena Hermelingmeier, and Kyra Chisholm. "Exploring the Potential of SMEs to Build Individual, Organizational, and Community Resilience through Sustainability-oriented Business Practices." *Business Strategy and the Environment* 32, no. 1 (January 20, 2023): 721–35. <https://doi.org/10.1002/bse.3171>.
- Gong, J. "The Contribution of Adaptive Marketing Capabilities on SME's Business Model Adaptation During the Pandemic Crisis: An Abstract. https://doi.org/10.1007/978-3-031-24687-6_82," 2023.
- Haryono, A., & Triatmanto, B. "Implementation of Sustainable Business Strategy Change and Entrepreneurial Capacity Building through SMEs Empowerment. <https://doi.org/10.2991/ICONIES-18.2019.42>," 2019.
- Laksono, B., Novera, A., & Afrilia, D. "Legalitas Uang Elektronik Sebagai Alat Bayar Di Indonesia.," 2019.
- Mustofa, R. H. "Utilization of Electronic Money. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/662/2/022013>," 2019.
- Purnawan, Amin, Akhmad Khisni, and Siti Ummu Adillah. "Penyuluhan Hukum Pendaftaran Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) Di Kota Semarang Melalui Sistem Online Single Submission (OSS)." *Indonesian Journal of Community Services* 2, no. 1 (May 31, 2020): 1. <https://doi.org/10.30659/ijocs.2.1.1-10>.
- R, Dina Qonita A, Sisil Lindia Putri, Andini Herawaty, M Dias Akhira, Maya Panorama, M Si, and D Ph.

“Analisa Prefensi Terhadap Pemakaian Uang Elektronik Dalam Transaksi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang” 5, no. 5 (2023): 2263–69. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2376>.

Retnowati, May Shinta, Ageng Riz, and Muhammad Abdul Aziz. “Digital Payment (QRIS) System Training and Mentoring for MSMEs in Prayungan Village , East Java” 02, no. 02 (2022): 23–32.

Sinambela, Ella Anastasya, and Didit Darmawan. “Strengths and Weaknesses of Using Electronic Money as a Substitute for Cash” 2, no. 2 (2022): 56–61.

Sindania, Sindania, and Sri Hartono. “Peningkatan Kinerja Pemasaran Melalui Disruptive Innovation Yang Berbasis Intellectual Capital Pada UMKM Kabupaten Sukamara, Kalimantan Tengah.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 21, no. 2 (July 21, 2022): 121. <https://doi.org/10.30659/ekobis.21.2.121-134>.

Waluyo Poetro, Bagus Satrio, and Sam Farisa Chaerul Haviana. “Pendampingan Pengembangan Teknologi Informasi Pada UMKM Rangkul Semarang.” *Indonesian Journal of Community Services* 4, no. 1 (May 30, 2022): 66. <https://doi.org/10.30659/ijocs.4.1.66-73>.

Wildan, Muhamad. “NU Cash Dan E-Maal Di Era Keuangan Digital” 2, no. November (2019): 173–92.

Zuliyati, Zuliyati, Wiwit Agus Triyanto, and Retno Tri Handayani. “Peranan E-Commerce Dalam Meningkatkan Daya Saing Keuangan Inklusif UMKM Di Kabupaten Kudus Yang Berbasis Fintech.” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 10, no. 2 (October 11, 2021): 187. <https://doi.org/10.30659/jai.10.2.187-199>.